

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja perusahaan yang *go public* bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik investor maupun pemerintah. Oleh karena itu, lamanya penyelesaian audit dan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar manfaat dari laporan keuangan tidak berkurang relevansinya. Hal tersebut juga didukung dengan adanya peraturan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia untuk meminimalisir keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tiap tahunnya. Namun masih ada masalah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan *go public*. Bahkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pun juga mengalami masalah keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan. Faktor-faktor yang diteliti adalah reputasi auditor, jenis opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas sebagai variabel independen, dan *audit delay* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah data pada penelitian ini berjumlah 165 perusahaan dengan pengamatan selama tiga tahun. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya dua variabel dari enam variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*, yaitu reputasi auditor yang secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay* sebesar 0,005 dan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* sebesar 0,002. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay* sebesar 0,001.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data *time series* yang lebih lama agar dapat menyajikan hasil yang lebih empiris, memperluas variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*, serta populasi yang digunakan lebih menyeluruh mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun Daftar Efek Syariah sehingga dapat digeneralisasi.

Kata kunci : *audit delay*, reputasi auditor, jenis opini audit, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas.